Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Disusun Oleh:

HELKE DENISE SIREGAR

NIM: 1117 29623

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2021

SKRIPSI

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM

Dipersiapkan dan disusun oleh:

HELKE DENISE SIREGAR

No Induk Mahasiswa: 111729623

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 26 Februari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I

Baldric Siregar, Prof., Dr., MBA., CMA., Ak.,CA.

Pembimbing II

Prima Rosita Arini Setyaningsih, SE., M.Si., Ak.

Penguji

Atika Jauharia Hatta, Dr., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 26 Februari 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan penilaian pasar terhadap harga saham pada perusahaan yang termasuk dalam indeks Kompas 100 tahun 2015-2019. Riset ini menggunakan laporan keuangan perusahaan yang diperoleh melalui BEI dan situs resmi perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *perposive sampling* dan diperoleh 245 sampel. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan SPSS versi 25. Hasil analisis menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham, profitabilitas dan penilaian pasar memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan aktivitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci: likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, penilaian pasar, dan harga saham.

Abstract

The perpose of this research is to examine the effect of liquidity, leverage, activity, profitability, and market value on stock prices in the companies which included in Kompas 100 index in 2015-2019. This research uses corporate annual reports obtained through IDX and company's official website. The sampling technique in this research uses perposive sampling method and obtained 245 samples. The data analysis technique uses multiple regression analysis with SPSS version 25. The results show that liquidity and leverage have a negative effect on stock prices, profitability and market valuation have a positive effect on stock prices, while activitiy has no effect on stock prices.

Keyword: liquidity, leverage, activity, profitability, market valuation, and stock price.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar modal berperan penting untuk menunjang perekonomian Indonesia. Oleh karena itu pemerintah berusaha untuk mengembangkan industri pasar modal. Kampanye Yuk Nabung Saham (YNS) adalah salah satu terobosan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang disuarakan pada 12 November 2015 oleh Bapak Muhammad Jusuf Kalla. Kampanye ini dilakukan dalam rangka mengajak masyarakat umum berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala, selain itu diharapkan literasi pasar modal masyarakat Indonesia dapat meningkat sehingga tertanam kebutuhan berinvestasi di pasar modal.

Peningkatan jumlah investor dari tahun ke tahun merupakan bukti berhasilnya kampanye YNS. Berdasarkan pencatatan yang dilakukan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), investor di Indonesia tahun 2015 berjumlah 433.607, sedangkan pada bulan Juli tahun 2020 jumlah investor telah mencapai 3.022.366 *Single Investor Identification* (SID) atau meningkat 597%. Kampanye ini menyasar kepada investor muda yang bekerja sama dengan mitra kerja, dalam hal ini adalah sekuritas untuk memudahkan calon investor untuk membuka rekening.

Harga saham merupakan hal pertama yang dilihat oleh investor ketika ingin membeli saham karena investor harus menyesuaikan dengan dana yang dimilikinya. Harga saham terbentuk dari kekuatan permintaan dan penawaran. Harga saham meningkat apabila banyak yang menginginkan saham tersebut, dan begitupun sebaliknya.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Setiap investor pasti menginginkan imbal hasil dari uang yang telah diinvestasikan. Terdapat dua keuntungan ketika investasi di pasar saham, yakni dividen dan keuntungan modal *(capital gain)*. Dividen adalah keuntungan yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham. Sedangkan keuntungan modal diperoleh pemegang saham apabila ia menjual sahamnya lebih tinggi dari harga beli. Investasi tidak selalu menghasilkan keuntungan, ada risiko yang harus dihadapi oleh calon investor apabila tidak cermat dalam pemilihan saham.

Ketidaksesuaian harga saham dan kinerja keuangan adalah salah satu risiko yang mungkin dihadapi oleh investor. Peneliti menemukan data yang menarik pada PT Adhi Karya Tbk, yakni:

Tabel 1. Kasus PT Adhi Karya Tbk

Tahun	Harga Saham	Laba (Rugi)
2015	Rp2.140	Rp465.026
2016	2.080	315.108
2017	1.885	517.060
2018	1.585	645.029
2019	1.175	665.048

Data diatas memberikan informasi bahwa PT Adhi Karya mengalami penurunan laba pada tahun 2016 dan diikuti menurunnya harga saham. Pada tahun 2017, perusahaan berhasil mendapatkan laba yang besar bahkan melebihi tahun 2015, yakni Rp517.060.000.000 namun harga sahamnya tetap menurun ke angka Rp1.885. Harga saham terus menurun meskipun kinerja perusahaan membaik. Pada tahun 2019 harga saham menurun ke angka Rp1.175 walaupun perusahaan berhasil mencapai laba sebesar Rp665.048.000.000. Kasus diatas menunjukkan bahwa ternyata kinerja manajemen dalam mendapatkan laba saja tidak cukup untuk

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memengaruhi harga saham, maka karena itu peneliti berniat mencari tahu faktor apa saja yang dapat memengaruhi harga saham.

Terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat membantu meminimalisir risiko, yakni likuiditas, *leverage*, profitabilitas, aktivitas dan pasar. Likuiditas berguna untuk melihat kesanggupan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya. *Leverage* mencerminkan kesanggupan perusahaan melunasi kewajiban jangka panjangnya. Profitabilitas dapat memberikan informasi kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba. Aktivitas dapat mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola aktivanya. Pasar mampu mengukur kemampuan perusahaan memberikan imbalan kepada investor atas dana yang telah diinvestasikan dalam perusahaannya.

Peneliti memilih perusahaan yang terindeks kompas 100 sebagai objek penelitian karena indeks ini merupakan kumpulan 100 perusahaan terbaik yang memiliki fundamental baik, likuiditas tinggi, dan nilai kapitalisasi pasar besar. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan yang terindeks kompas 100.

KAJIAN LITERATUR

Teori Sinyal

Spece (1973) dalam penelitiannya menyatakan bahwa teori sinyal melibatkan dua pihak, yakni manajemen sebagai pihak yang memberikan sinyal dan investor sebagai pihak penerima sinyal. Penerbitan laporan keuangan perlu untuk dilakukan karena keputusan yang diambil investor dipengaruhi oleh kualitas informasi yang

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diungkapkan korporasi melalui laporan keuangannya. Gumanti (2009), menyatakan bahwa teori sinyal ada untuk mengungkapkan bukti bahwa pihak internal perusahaan memiliki informasi lebih baik dalam hal kondisi perusahaan saat ini dan prospeknya di masa depan dibandingkan dengan pihak eksternal. Berdasarkan uraian diatas maka disimpulkan bahwa adanya ketimpangan informasi, yakni perusahaan memiliki kelebihan informasi, sementara pihak lain tidak.

Akerlof (1970) berpendapat bahwa korporasi yang kualitasnya bagus harus berani dan kreatif memakai sinyal tertentu yang menunjukkan bahwa mereka berkualitas dan tidak bisa disamakan dengan korporasi yang tidak bagus. Perusahaan harus berani menerapkan sinyal yang cukup mahal agar tidak mampu ditiru oleh perusahaan berkualitas rendah. Dividen yang besar adalah salah satu sinyal mahal yang efektif untuk menunjukkan kualitas suatu perusahaan. Bagi perusahaan yang kualitasnya jelek, pemberian dividen dalam jumlah besar akan mengikis cadangan keuangan, sehingga perusahaan kemungkinan besar tidak akan melakukannya.

Apabila investor memahami kondisi ini, maka investor dapat membedakan perusahaan yang bagus dan perusahaan yang jelek. Kondisi ini disebut keseimbangan pemisahan. Dari konsep teori sinyal didapatkan kesimpulan perusahaan yang dinilai terlalu rendah dapat memisahkan diri dari perusahaan yang dinilai terlalu tinggi dengan memberikan sinyal yang mahal.

Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang terbentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli saham. Kekuatan pasar sangat menentukan besarnya harga saham. Hal ini

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

membuat harga saham terus berfluktuasi selama jam bursa berlangsung. Jika permintaan sahamnya lebih besar dari penawarannya, maka harga saham akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, apabila saham yang ditawarkan lebih banyak daripada jumlah saham yang diminta, maka harga saham akan menurun.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Likuiditas digunakan guna menilai apakah perusahaan mampu menyelesaikan utang jangka pendeknya atau tidak. Likuiditas digunakan oleh investor untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Likuiditas yang negatif, maka ini bisa menjadi signal kebangkrutan korporasi karena ketidakmampuannya membayar kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas korporasi yang dikelola secara maksimal membuat investor percaya dengan kemampuan manajemen mengelola kasnya sehingga risiko kebangkrutan korporasi menjadi kecil. Risiko yang minimum membuat investor yakin untuk menanamkan modalnya sehingga meningkatkan harga saham.

Kemampuan perusahaan dalam membayar utang pada saat jatuh tempo menarik minat investor untuk membeli saham, sehingga permintaan meningkat dan harga saham akan meningkat pula. Hipotesis ini didukung oleh riset yang dilakukan oleh Raharjo & Muid (2013), Fitriah & Sudirjo, Kundiman & Hakim, Luhukay *et al*, Megawati (2018), Qorinawati & Adiwibowo (2019) yang meneliti pengaruh likuiditas terhadap harga saham dan hasil dari penelitiannya didapatkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan sebuah hipotesis berikut:

H1: Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Kasmir (2018:151), *leverage* adalah dapat dijadikan indikator dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. *Leverage* juga bisa digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya apabila dilikuidasikan. Proporsi besarnya operasional yang menggunakan utang sebagai sumber dananya bisa dilihat melalui *leverage*. Korporasi yang memilih pendanaan eksternal melalui utang kepada pihak kreditur kurang menguntungkan bagi pemegang saham karena korporasi berkewajiban untuk membayarkan beban bunga setiap bulannya. Laba yang seharusnya siap dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham harus dikurangi untuk membayar bunga.

Besarnya *leverage* korporasi menunjukkan besarnya keterikatan perusahaan yang dibiayai oleh utang, sehingga risiko yang dihadapi korporasi semakin tinggi. Jadi, berkurangnya hak investor karena harus membayar bunga dan risiko perusahaan yang besar menyebabkan investor tidak ingin menamkan modalnya dan berdampak pada penurunan harga saham. Hipotesis ini didukung oleh Kundiman & Hakim (2016), Azmy & Lestari (2019), Sumarlin (2020) yang membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis:

H2: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Menurut Kasmir, aktivitas dilakukan untuk melihat apakah perusahaan telah memanfaatkan sumber daya perusahaan secara efektif atau tidak dengan membandingkan tingkat penjualan dengan investasi perusahaan dalam bentuk aktiva. Aktivitas ini dapat menunjukkan kapabilitas korporasi dalam menjaga

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

stabilitas usahanya sehingga dapat bertahan dan berkembang (Wiagustini, 2014:86).

Tujuan setiap korporasi adalah mencapai laba yang maksimum. Laba berasal dari penjualan yang diperoleh korporasi sehingga manajemen perusahaan yang baik dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk menciptakan penjualan untuk memperoleh laba. Aktivitas yang efektif tersebut akan menarik niat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hipotesis diatas didukung oleh riset yang dilakukan oleh Sumarlin., A. (2020), Fitriah, & Sudirjo, F. (2016), Megawati, S. B. (2018) menunjukkan hasil bahwa aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: Aktivitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur apakah manajemen mampu mengelola perusahaan dengan efektif atau tidak. Indikator yang bisa mengukur tingkat efektivitas perusahaan mengelola dana dan sumber dayanya adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba.

Produktivitas manajemen dalam memanfaatkan profitabilitasnya akan meningkatkan profitabilitas yang dinikmati pemegang saham, oleh karena itu semakin tinggi profitabilitas, maka permintaan saham akan meningkat sehingga harga saham akan meningkat pula. Teori ini sejalan dengan riset terdahulu yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Raharjo & Muid (2013), Suselo *et al* (2015), Fitriah & Sudirjo, Kundiman & Hakim, Luhukay *et al* (2016), Qorinawati & Adiwibowo, Syahfitri & Dewi (2019), Sumarlin, Prabowo (2020)

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang menemukan bahwa profitabilitas berpenaruh positif terhadap harga saham. Dari uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H4: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Penilaian asar dijadikan ukuran kemampuan perusahaan dalam memberikan imbalan kepada investor atas dana yang telah diinvestasikan dalam perusahaannya. Terdapat dua jenis keuntungan yang diharapkan pemegang saham, yakni *capital gain* dan deviden. Seorang trader menginginkan keuntungan dari investasi jangka pendek, oleh karena itu trader berorientasi pada *capital gain.* Berbeda dengan trader, seorang investor bersedia menanamkan modalnya dalam jangka panjang dan berharap mendapatkan dividen di kemudian hari. Pasar bermanfaat bagi investor dalam meyakinkan bahwa mereka telah berinvestasi di perusahaan yang memiliki kinerja baik atau tidak.

Penilaian pasar yang meningkat menandakan bahwa korporasi berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor. Hal inilah yang membuat investor menambah jumlah modal yang ditanamkannya. Peningkatan permintaan saham inilah yang mendorong meningkatnya harga saham. Teori ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Raharjo & Muid (2013), Hidayat & Topowijono, Suselo *et al* (2015), Ardhila & Utiyati (2016), Gustmainar & Mariani (2018), Azmy & Lestari, Syahfitri & Dewi, Arini et al (2019), Prabowo (2020) yang didapatkan hasil penelitian bahwa pasar berpengaruh positif terhadap harga saham. Dari uraian tersebut, maka diajkukan hipotesis sebagai berikut:

H5: Penilaian pasar berpengaruh positif terhadap harga saham.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE PENELITIAN

Sampel dan Data Penelitian

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Berikut adalah barometer penelti dalam menentukan sampel:

1. Perusahaan yang tercatat dalam indeks saham kompas 100 dan tidak mengalami delisting selama periode pengamatan 2015-2019.
2. Perusahaan tidak bergerak di bidang leuangan karena karakteristiknya berbeda dalam perbandingan *debt to equity*.

Data yang digunakan berupa data sekunder, yakni data yang didapatkan secara tidak langsung. Peneliti menggunakan data laporan keuangan perusahaan dan laporan harga saham penutupan. Studi pusaka juga dilakukan peneliti dengan mempelajari dan mengkaji literatur berupa buku, jurnal, dan berita yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

Variabel Penelitian

Harga saham merupakan variabel dependen yang peneliti gunakan. Harga saham dapat diwakili oleh harga penutupan di akhir bulan Desember pada tahun bersangkutan. Terdapat lima variabel independen dalam penelitian ini, yakni likuiditas, *leverage*, aktivitas, profitabilitas dan penilaian pasar.

Metode Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian sampel data pada setiap variabel dalam model regresi untuk meyakinkan bahwa sampel yang digunakan berdistribusi normal atau

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menuju normal (Ghozali, 2018:161). Upaya melihat apakah model berdistribusi normal bisa dilakukan dengan uji statistik nonparametric *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Nilai probabilitas > 5% menunjukkan data terdistribusi secara normal.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas ditujukan untuk memeriksa ada tidaknya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang ideal dicerminkan oleh tidak adanya interaksi antar variabel independen sehingga hasilnya menjadi akurat. Penentukan ada tidaknya hubungan antar variabel dapat ditinjau melalui nilai *tolerance* serta *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10, maka bisa disarikan bahwa tak ada multikolonieritas diantara variabel independennya.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastistas dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya kesamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Apabila varians residual pengamatan satu dengan yang lainnya tidak konstan, hal ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Uji statistik yang peneliti gunakan adalah uji Glejser. Uji ini meregresi nilai *absolute unstandardized* dari residual regresi. Nilai probabilitas lebih kecil dari alpha 0,05 atau 5% menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan dalam melihat apakah ada pengaruh penelitian sebelumnya dalam model regresi yang peneliti buat. Model yang dapat digunakan adalah model regresi yang terhindar dari autokorelasi. Riset ini menggunakan uji *Durbin-Watson* untuk pengujian autokorelasi.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis Regresi Berganda

Uji F

Menurut Ghozali (2018), uji statistik F dilakukan guna mengetahui apakah seluruh faktor independen memiliki pengaruh terhadap faktor dependen. Peneliti melihat signifikansi hasil dibandingkan dengan nilai signifikansi probabilitas 5%. Apabila probabilitas hasil kurang dari 5%, maka faktor independen (kinerja keuangan) berpengaruh secara simultan terhadap faktor dependen (harga saham).

Uji T

Menurut Ghozali (2018), uji T dapat menunjukkan sejauh apa efek variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Tingkat probabilitas uji t dibandingkan dengan tingkat probabilitas alpha. Apabila hasil uji t kurang dari 5%, maka variabel independent (kinerja keuangan) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (harga saham).

Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018), koefesien determinasi menunjukkan kapasitas model saat menguraikan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ialah antara 0 dan 1.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Setelah dilakukan beberapa seleksi sesuai dengan kebutuhan penelitian, maka diperoleh sampel sebagai berikut

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 2 Proses Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Kriteria Penentuan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di indeks kompas 100 tahun 2015-2019	59
2	Perusahaan yang bergerak di bidang keuangan	(10)
Jumlah Perusahaan Sampel		49
Jumlah Tahun Pengamatan		5
Jumlah Total Sampel		245

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Jumlah Sampel	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Nilai Rata-Rata	Deviasi Standar
LKD	245	0,10	11,40	2,21	1,59
LVG	245	-2,17	13,54	1,37	1,75
AKT	245	0,00	2,39	0,73	0,50
PFT	245	-64,39	46,66	7,81	9,49
PSR	245	-725,12	5655,00	339,28	737,64
HRG	245	Rp50,00	Rp83.800,00	Rp5.330,99	10.726,00

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Asumsi Klasik	**Hipotesis 0**	**Hasil Pengujian**	**Kesimpulan**
Normalitas	Data berdistribusi normal (Probabilitas > 5%)	Probabilitas adalah 0,200	Data berdistribusi normal (H0 diterima)
Multikolonearitas	Tidak terdapat multikolonearitas (Tolerance < 1, VIF>10)	LKD (Tol=0,884; VIF=1.132)	Tidak terdapat multikolonearitas (H0 diterima)
		LVG (Tol=0,878; VIF=1,139)	Tidak terdapat multikolonearitas (H0 diterima)
		AKT (Tol=0,579; VIF=1,7280	Tidak terdapat multikolonearitas (H0 diterima)

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Asumsi Klasik	Hipotesis 0	Hasil Pengujian	Kesimpulan
		PFT (Tol=0,584; VIF=1,712)	Tidak terdapat multikolonearitas (H0 diterima)
		PSR (Tol=0,882; VIF=1,134)	Tidak terdapat multikolonearitas (H0 diterima)
Heteroskedastitas	Data bebas heteroskedastisitas (Probabilitas>5%)	LKD (Probabilitas=0, 484)	Bebas masalah heteroskedastisitas (H0 diterima)
		LVG (Probabilitas=0, 427)	Bebas masalah heteroskedastisitas (H0 diterima)
		AKT (Probabilitas=0, 935)	Bebas masalah heteroskedastisitas (H0 diterima)
		PFT (Probabilitas=0, 009)	Bebas masalah heteroskedastisitas (H0 diterima)
		PSR (Probabilitas=0, 103)	Bebas masalah heteroskedastisitas (H0 diterima)
Autokorelasi	Tidak terdapat autokorelasi (du<DW<4-du)	1,825<1,968<2, 175	Tidak terdapat autokorelasi (H0 diterima)

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa variabel penelitian memiliki nilai probabilitas di atas 0,05 (α > 5%), yaitu sebesar 0,200. Hal ini membuktikan bahwasannya data sampel berdistribusi normal. Seluruh variabel memiliki signifikansi lebih dari 0,05 yang berarti seluruh hipotesis bebas masalah heteroskedastisitas. Informasi yang didapatkan dari tabel 4, nilai *VIF* seluruh variabel dibawah 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antarvariabel independen pada model regresi. Teknik uji autokorelasi menggunakan pengujian terhadap nilai uji *Durbin Watson* (DW). Tabel *Durbin Watson* dengan n=145 dan k=5 diperoleh DL=1,760 dan DU=1,825. Model regresi ini terindikasi autokorelasi positif. Untuk memperbaiki masalah

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

autokorelasi, peneliti melakukan pengujian menggunakan metode Cocchrane Orcutt dengan hasil DW sebesar 1,968. DW terletak diantara 1,825 dan 2,175 yang dapat diartikan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Berganda

HRG = a + β1LKD - β2LVG + β3AKT + β4PFT + β5PSR + e				
Variabel	**Prediksi**	**Koefisien**	**Probabilitas**	**Hasil**
LKD	β1 positif	-0,001	0,001	H1 ditolak
LVG	β2 negatif	-0,096	0,010	H2 diterima
AKT	β3 positif	0,210	0,180	H3 ditolak
PFT	β4 positif	0,026	0,002	H4 diterima
PSR	β5 positif	0,001	0,000	H5 diterima
LKD (Aset lancar/Utang lancar); LVG (Total utang/Ekuitas); AKT (Penjualan/Total aset); PFT (Laba bersih/Total aset); PSR (Laba setelah pajak/Jumlah saham beredar).				

Sumber: Pengolahan data IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan persamaan model regresi yakni:

HRG = 7,366 - 0,001LKD - 0,096LVG + 0,210AKT + 0,026PFT + 0,001PSR + e

Uji F

Uji F yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa probabilitas kurang dari 0,050 yakni sebesar 0,000. Hasil F statistik juga melebihi F tabel, yakni 57,27 > 2,25. Kesimpulan yang didapatkan dari uji diatas adalah HA diterima atau paling tidak ada satu variabel yang berpengaruh signifikan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi ditujukan guna menilai kapasitas model regresi menjelaskan variasi variabel dependen. Penelitian ini memiliki nilai *adjusted R Square* sebesar 0,506 yang dapat disimpulkan bahwa variasi harga saham dapat dijelaskan sebesar 50,6% oleh variabel likuiditas, *leverage*, aktivitas, profitabilitas, dan pasar sedangkan 49,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pembahasan

Hipotesis pertama menyelidiki pengaruh positif likuiditas yang diwakilkan oleh rasio lancar terhadap harga saham. Hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hasil tersebut bertentangan dengan hipotesis yang dibuat peneliti, oleh karena itu hipotesis pertama tidak terdukung. Likuiditas korporasi yang rendah menunjukkan ketidakmampuan korporasi menyelesaikan kewajiban lancarnya. Namun ternyata likuiditas yang tinggi belum tentu menjamin kemampuan perusahaan menyelesaikan utang jangka pendeknya karena manajemen arus kas korporasi yang kurang baik menyebabkan distribusi aset lancar yang kurang menguntungkan, seperti besarnya saldo piutang yang sulit ditagih (Munawir, 2010). Hasil riset ini didukung oleh Susilawati (2012), Murdhaningsih *et al.* (2018), Zulkarnain *et al*. (2018)

Variabel *leverage* dalam riset ini diwakili oleh rasio utang terhadap ekuitas. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh negatif *leverage* terhadap harga saham, sehingga hipotesis kedua diterima. Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Gustmainar & Mariani (2018), Raharjo & Muid (2013), dan Amrah & Elwisam (2018). Rasio *leverage* yang tinggi memberikan informasi bahwa korporasi lebih memanfaatkan pendanaan eksternal melalui utang relatif terhadap modal sendiri yang menyebabkan risiko gagal bayar korporasi menjadi tinggi Risiko tersebut membuat harga saham akan menurun karena investor ragu untuk menanamkan modalnya (Amrah & Elwisam, 2018).

Hipotesis ketiga menyelidiki pengaruh positif aktivitas yang diproksikan oleh perputaran total aset terhadap harga saham. Berdasarkan riset yang dilakukan, aktivitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini sejalan dengan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tumandung *et al*. (2017) dan Wardana & Fikri (2019) yang juga menyatakan tidak adanya pengaruh aktivitas terhadap harga saham. Menurut Kasmir (2018), aktivitas korporasi yang tinggi menunjukkan kapabilitas manajemen yang baik dalam menciptakan penjualan melalui aset yang dimilikinya. Tetapi menurut Wardana & Fikri (2019), aktivitas yang tinggi bisa disebabkan karena aset korporasi sudah tua sehingga habis disusut. Semakin kecil total aset akan menaikkan aktivitas, jadi aktivitas yang tinggi disebabkan oleh kondisi korporasi bukan karena efisiensi penggunaan asetnya.

Hipotesis keempat digunakan untuk menyelidiki pengaruh positif profitabilitas yang diwakili oleh rasio laba terhadap aset terhadap harga saham. Hasil pengujian memberikan informasi arah positif pengaruh profitabilitas terhadap harga saham. Hal ini konsisten dengan riset yang dukakukan oleh Sumarlin (2020), Fitriah & Sudirjo (2016) dan Raharjo & Muid (2013). Profitabilitas korporasi yang tinggi menunjukkan bahwa manajemen berkerja dengan baik dalam mengelola aset yang didapatkan melalui pendanaan internal maupun eksternal secara efektif dan efisien (Soares, 2019).

Tujuan korporasi adalah mendapatkan keuntungan yang maksimal guna mensejahterakan para pemangku kepentingan, salah satunya adalah investor. Kapabilitas korporasi dalam meraih keuntungan pada setiap periodenya akan meningkatkan harga saham karena ada kepastian mengenai keberlangsungan korporasi sehingga investor tidak perlu cemas korporasi rugi atau bangkrut (Octaviani & Komalasarai (2017). Kemampulabaan yang dimiliki korporasi bukan hanya meningkatkan keyakinan investor untuk menginvistasikan dananya, tetapi

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

juga memberikan ekspektasi terhadap pembagian dividen yang menyebabkan permintaan saham korporasi akan meningkat terhadap harga saham.

Hipotesis kelima digunakan untuk menyelidiki pengaruh positif penilaian pasar yang diproksikan oleh laba per saham terhadap harga saham. Pengujian memberikan informasi hubungan positif penilaian pasar terhadap harga saham. Hasil pengujian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Azmy & Lestari (2019), Hidayat & Topowijono (2018) dan Syahfitri & Dewi (2019). Besaran jumlah laba yang siap dibagikan kepada pemilik saham korporasi ditunjukkan oleh penilaian pasar. Laba per saham yang besar adalah kabar yang menyenangkan bagi investor karena deviden yang dibagikan akan besar pula. Hal ini membuat para calon investor mau menanamkan modalnya kepada perusahaan sehingga harga saham akan meningkat

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, aktivitas dan pasar terhadap harga saham. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan didapatkan 245 sampel yang terpilih.

Berdasarkan hasil pengujian, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap harga saham karena likuiditas yang rendah mengindikasikan manajemen mengelola keuangannya secara maksimal, sehingga dana yang menganggur hanya sedikit dan pencapaian laba bisa maksimal. Sejalan dengan hal diatas, *leverage* juga memiliki pengaruh yang negatif terhadap harga saham karena utang yang tinggi membuat dividen menjadi kecil karena harus dibagi untuk membayar bunga.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Pencapaian laba yang tinggi mengganbarkan efisiensi manajemen dalam menciptakan laba sehingga investor menjadi tertarik membeli saham korporasi tersebut yang mengakibatkan harga saham meningkat. Penilaian pasar juga berpengaruh positif terhadap harga saham karena besarnya laba yang akan dibagikan adalah hal yang ditunggu oleh investor sehingga semakin besar penilaian pasar, maka harga saham pun akan meningkat. Berbeda dengan hal diatas, aktivitas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham karena bisa saja investor menilai bahwa aktivitas yang rendah bisa disebabkan oleh kondisi aset perusahaan yang sudah habis disusut, bukan karena efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak luput dari keterbatasan seperti yang dialami oleh peneliti sebelumnya. Peneliti berniat untuk menggunakan data terbaru, yakni laporan keuangan tahun 2020, namun karena tidak tersedia di website resmi IDX maupun perusahaan sehingga data terbaru yang peneliti gunakan adalah laporan keuangan tahun 2019. Peneliti tidak menggunakan pengujian data panel dalam riset ini.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang dialami peneliti, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan saran berikut:

1. Menambah variabel diluar faktor internal perusahaan, seperti inflasi dan kurs yang mungkin dapat memengaruhi harga saham.
2. Memperpanjang periode pengamatan, sebaiknya lebih dari lima tahun.
3. Menggunakan pengujian data panel.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Akerlof, G. A. (1970). The Market for Lemons : Quality Uncertainly and the Market Mechanism. *Quarterly Journal of Economic*, *84*(3), 488–500.

Amrah, rosa yuminisa, & Elwisam. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen Oikonomia*, *46*(1), 46–62.

Ardhila, F. H., & Utiyati, S. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset …*, *5*(1), 1–18. http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/372/379

Arini, N., Askandar, N. S., & Malikah, A. (2020). Pengaruh Price Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS), dam Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia). *E-JRA*, *09*(02), 148–159.

Azmy, A., & Lestari, A. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan RE & Property di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, *10*(2), 01–21.

Fitriah, & Sudirjo, F. (2016). Pengaruh Analisis Rasio Keuangan, Rasio Pasar dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, *5*(2), 1–16.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponogoro.

Gumanti, T. A. (2009). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. *Majalah USAHAWAN, No. 06 Th*.

Gustmainar, J., & Mariani. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equtiy Ratio, Gross Profit Margin, Return On Investment dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2016. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *2*(4), 465-476 ISSN 2549-5704.

Halim, A., & Hanafi, M. M. (2009). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Keem). UPP STIM YKPN.

Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. PT Grasindo.

Hidayat, D., & Topowijono. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, *62*(1), 36–44.

Indriantoro, N., & Supomo, B. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (Edisi 1. C). BPFE.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jogiyanto, H. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Kedu). BPFE UGM.

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.

Kundiman, A., & Hakim, L. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq 45 Di BEI Periode 2010-2014. *Among Makarti*, *9*(18), 80–98.

Luhukay, R., Mangantar, M., & Baramuli, D. (2016). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesias. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *4*(5), 501–510. https://doi.org/10.35794/emba.v4i3.14245

Megawati, S. B. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Pendidikan Ekonomi*, *7*(5), 418–429.

Munawir, S. (2010). *Analisis laporan Keuangan* (Edisi keem). Liberty.

Murdhaningsih, Mulyadi, J., & Wiratno, A. (2018). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Current Ratio, Operating Profit Margin dan Inflasi Terhadap Harga Saham. *Ekobisman Journal*, *3*(2), 122–137.

Ngurah, I. G., & Suaryana, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu Dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *17*, 395–425.

Nuraini, A., Ismaya, S. B., & Baharudin, A. (2020). Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Pada BEI. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, *2623–1719*.

Octaviani, S., & Komalasarai, D. (2017). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, Dan *LEVERAGE* TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi.*, *3*(2), 77–89.

Pertiwi, E. H., & Muslih, M. (2020). Pengaruh Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Publik Bidang Manufaktur. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi, Dan Manajemen Tri Bisnis*, *2*(1), 54–78.

Prabowo, W. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Bisecer*, *3*(1), 61–92.

Qorinawati, V., & Adiwibowo, A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *Diponegoro Journal of Accounting*, *8*(1), 1–11.

Raharjo, D., & Muid, D. (2013). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham. *Diponegoro Journal of Accounting*, *2*(2), 1–11.

Sawir, A. (2009). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perusahan. PT. Gramedia Pustaka Utama.

Soares, A. P. (2019). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018 Oleh: *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya.*, *53*(9), 1–20.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.

Sumarlin., A. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *AkMen*, *17*(1), 21–34.

Suselo, D., Djazuli, A., & Indrawati, N. K. (2015). Pengaruh Variabel Fundamental dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang Masuk Dalam Indeks LQ45). *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, *13*(1), 104–116. http://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/734%0Ahttp://www.jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/734

Susilawati, C. D. K. (2012). Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal Akuntansi*, *4*(1968), 165–174.

Syahfitri, O., & Dewi, A. S. (2019). Pengaruh Kondisi Fundamental, Inflasi dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia terhadap Harga Saham. *INA-Rxiv*, 1–17.

Tumandung, C. O., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei Periode 2011 – 2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *5*(2), 1728–1737.

Wardana, M. G. W., & Fikri, M. A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, *9*(2), 206–228. https://doi.org/10.12928/fokus.v9i2.1560

Weston, J. F., & Brigham, E. (2004). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi Kedua)

Wiagustini, L. P. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Udayana University Press.

Wulandari, A. I., & Badjra, I. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *08*(09), 5722–5740. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p18

Zulkarnain, A., Siswantini, T., Mulyantini, S., & Pembangunan. (2018). *Analisis Harga Saham Perusahaan Property dan Konstruksi Bangunan Tahun 2015-2018*. *1*, 919–93

repository.stieykpn.ac.id